



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

Jl. Arumbinang No. 13 Telp. (0287) 381240

---

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)**

**SATKER/SKPD** : **BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN KEBUMEN**

**NAMA PPK** : **DRS. MUNADI, M.SI.**

**NAMA KEGIATAN** : **PELAYANAN INFORMASI RAWAN BENCANA KABUPATEN/KOTA**

**SUB KEGIATAN** : **SOSIALISASI, KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) RAWAN BENCANA KABUPATEN/KOTA (PERJENIS BENCANA)**

**NAMA PEKERJAAN** : **BELANJA MODAL RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT LAINNYA**

**TAHUN ANGGARAN  
2022**

# KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

## A. URAIAN PENDAHULUAN

### 1. Nama Kegiatan / Pekerjaan

Kegiatan : Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota  
Pekerjaan : Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya

### 2. Latar Belakang

Gerakan tanah adalah suatu konsekuensi fenomena dinamis alam untuk mencapai kondisi baru akibat gangguan keseimbangan lereng yang terjadi, baik secara alamiah maupun akibat ulah manusia. Gerakan tanah akan terjadi pada suatu lereng, jika ada keadaan ketidakseimbangan yang menyebabkan terjadinya suatu proses mekanis, mengakibatkan sebagian dari lereng tersebut bergerak mengikuti gaya gravitasi, dan selanjutnya setelah terjadi longsor, lereng akan seimbang atau stabil kembali. Jadi longsor merupakan pergerakan massa tanah atau batuan menuruni lereng mengikuti gaya gravitasi akibat terganggunya kestabilan lereng.

Daerah Kabupaten /Kota Kebumen secara umum merupakan daerah perbukitan yang terbentuk oleh aktifitas vulkanik maupun aktifitas tektonik. Seiring dengan berkembangnya jumlah penduduk, kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya memberikan pengaruh terhadap penurunan kerentanan daerah terhadap tanah longsor. Oleh sebab itu kejadian tanah longsor dari tahun ke tahun hingga tahun 2022 ini tidak berkurang, malah semakin bertambah frekuensi, kerugian, maupun penyebarannya.

Hampir semua wilayah kabupaten di /Kota Kebumen mempunyai potensi bencana tanah longsor. Berbagai upaya mitigasi bencana telah dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (pemprov/pemkab/pemkot) baik melalui upaya fisik maupun non fisik. Seiring dengan berkembangnya ilmu dan teknologi, salah satu upaya mitigasi dilakukan dengan penggunaan alat pantau gerakan tanah sebagai sistem peringatan dini sebelum terjadinya bencana gerakan tanah.

Pada prinsipnya setiap kejadian bencana gerakan tanah tidak terjadi secara serta merta/mendadak, dengan adanya alat pantau gerakan tanah diharapkan indikasi awal kejadian dapat terdeteksi lebih dini sehingga upaya penyelamatan dapat dilakukan sebelum kejadian.

Ironisnya, selama ini sistem pemantauan terpusat untuk tanah longsor di Indonesia masih sangat minim. Didapat dari data Indek Risiko Bencana Indonesia (IRBI) yang dirilis Badan Nasional Penanggulangan Bencana Tahun 2018 terdapat potensi ancaman tanah longsor tinggi 283 Kab/Kota, sedang 209 kab/Kota dan ringan 20 Kab/Kota di Indonesia. Dari banyaknya lokasi rawan longsor, hanya beberapa lokasi saja yang sudah dilengkapi dengan sistem peringatan dini ini. Untuk itu, sistem peringatan dini tanah longsor dengan biaya murah, suku cadang mudah, portable dan instalasi yang mudah menjadi pilihan yang bijak dan cukup mendesak untuk segera diaplikasikan, dengan memilih buatan dalam negeri. Dengan sistem deteksi gerakan tanah ini tanah longsor ini diharapkan kemungkinan bahaya yang datangnya tiba-tiba dan kerugian terutama korban jiwa bisa diminimalisir.

Pekerjaan Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya pengadaan dan pemasangan alat deteksi gerakan tanah (EWS Longsor) di Kabupaten/Kota Kebumen pada tahun 2022 sebanyak 6 (Enam) unit dilaksanakan di 6 lokasi Desa Kalijering Kec. Padureso, Desa Tlogosari Kec. Ayah, Desa Tlogowulung dan Desa Karangembang Kec. Alian, Desa Binangun Kec. Karanggayam serta Desa Sampang Kec. Sempor yang memiliki potensi bencana tanah longsor cukup tinggi.

### 3. Maksud dan Tujuan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk peringatan dini gerakan tanah pada masyarakat (EWS) sebelum terjadinya gerakan tanah longsor kemudian memberikan sinyal / suara peringatan untuk penyelamatan diri.

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan ini yaitu :

1. Tersedianya Alat Deteksi Gerakan Tanah yang cukup baik dengan biaya relatif murah dan memiliki fungsi peringatan dini bagi masyarakat sekitarnya/terdampak.
2. Mengurangi dampak kerugian jiwa, material dan kerugian ekonomis.